

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa:

Rata-rata disparitas pendapatan dari tahun 2012-2015 diperoleh sebesar 0,31 yang berarti tingkat ketimpangan pendapatan di Sumatera Barat rendah.

Disparitas pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap jumlah penduduk miskin di Sumatera Barat.

### 6.2 Saran

Berdasarkan pembahasan di atas penulis memberikan beberapa saran untuk pihak-pihak terkait:

Instansi pemerintah maupun pihak yang berwenang dalam mengambil kebijakan perekonomian, untuk memperhatikan proses pembangunan yang akan maupun sedang berlangsung. Apakah dalam proses tersebut telah terjadi tingkat ketimpangan pembangunan daerah yang akan berujung kepada tngginya tingkat disparitas pendapatan di Sumatera Barat.

Jumlah penduduk miskin kota dan kabupaten di Sumatera Barat mengalami fluktuasi yang dimana seharusnya jumlah penduduk miskin ditekan hingga seminimal mungkin secara *continue*.

Hal ini tentu saja salah satunya ditentukan oleh komitmen pemerintah daerah maupun pemerintah pusat untuk mengeluarkan kebijakan yang berdampak kepada penurunan tingkat kemiskinan

Penelitian ini masih terbatas perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis pengaruh disparitas pendapatan terhadap tingkat kemiskinan di Sumatera Barat, maka penulis menyarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel lain selain disparitas



pendapatan (gini rasio) ke dalam penelitian untuk dapat mengetahui lebih dalam hubungan berbagai variabel makro lainnya terhadap tingkat kemiskinan.

